

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, lewat data angka yang dianalisis menggunakan metode statistika.¹ Pendekatan kuantitatif ini menggunakan jenis kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto, “ penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada”.² Dengan penjelasan diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi. Karena penelitian ini menghubungkan dua variable

B. Variabel Penelitian

1. Variabel X : Motivasi Spiritual
2. Variabel Y : Religiusitas

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian merupakan semua subjek penelitian. Populasi merupakan daerah abstrak yang berupa objek atau subjek yang memiliki

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2016,

² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2010) 4.

kualitas dan spesifikasi tersendiri yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akhirnya diambil kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas populasi pada penelitian ini adalah 150 anggota jama'ah tabligh di desa Temboro Kabupaten Magetan. Terdiri Remaja, Dewasa, Dewasa akhir, dan Lansia.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi jama'ah tabligh

No	Kategori	Jumlah
1.	Remaja	42
2.	Dewasa	44
3.	Dewasa Akhir	39
4.	Lansia	25
Jumlah		150

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Karena populasi adalah poin yang besar sehingga tidak mengharuskan peneliti untuk meneliti objek sebanyak populasi tersebut. Hasil yang diperoleh lewat sampel tersebut mampu mewakili populasi yang ada. Karena anggota populasi dianggap homogen maka peneliti melakukan atau menentukan sampel menggunakan cara acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi.³

Jadi peneliti memutuskan besarnya sampel dengan memakai stratified random sampling. Dengan memakai model rumus Slovin. adapun rumus tersebut yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

³ Asep Saepul H., E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, November 2014), 46.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error (% yang dapat ditoleransi dengan ketidak tepatan penggunaan sampel sebagai populasi) dalam penelitian ini menggunakan error sebanyak 5%.⁴

Dengan rumusan di atas dapat dihitung ukuran sampel dari populasi seluruh siswa, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{150(0,05)^2+1}$$

$$n = \frac{150}{0.375+1}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109$$

Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 109 anggota jama'ah tabligh di desa Temboro Kabupaten Magetan.

D. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah anggota jamaah tabligh pelaku khuruj fisabilillah.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Temboro, Kecamatan Keras, Kabupaten magetan, Jawa timur.

⁴ Ibid.

E. Jenis Penelitian, sumber data, instrumen penelitian

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, data primer dalam penelitian ini diambil dari interaksi langsung antara peneliti dan subjek menggunakan Skala. Sedangkan pengumpulan data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, dalam penelitian ini data sekunder dikumpulkan dari buku, dan jurnal, wawancara.

2. Metode pengumpulan Data

metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Skala

Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yang akan diisi oleh responden, antara lain :

1) Skala Motivasi Spiritual

Tabel 3.2: Blueprint Skala Motivasi Spiritual

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Aktualisasi diri	1) Kebutuhan menjadikan diri menjadi lebih baik	4	4	8
		2) mampu memaksimalkan kemampuan diri/potensinya.	4	4	8

2.	Agama	1. menjadikan agama sebagai peraturan bagi kehidupan	4	4	8
		2. keyakinan atas tuntutan moral yang ada dalam diri seseorang	4	4	8
Jumlah					32

2) Skala Religiusitas

Tabel 3.3: Blueprint Skala Religiusitas

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Keyakinan	1. Mampu mempertahankan kepercayaan dimana para penganut dapat taat terhadap ajaran agama	2	2	12
		3. Yakin terhadap rukun iman	2	2	
		4. Keyakinan terhadap kebenaran agamanya	2	2	
2.	Praktek agama/ritual	1. Dapat mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban atas agama yang dianut	2	2	8
		2. Mampu mengulang	2	2	

		sikap yang menurutnya berada dalam kebenaran			
3.	Penghayatan	1. Mampu merasakan dekat dengan Allah	2	2	12
		2. Perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah	2	2	
		3. Mampu bersyukur atas nikmat yang dikaruniai oleh Allah	2	2	
4.	Pengetahuan agama	1. Harapan seseorang minimal mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi	2	2	8
		2. Berpandangan jika Al-Qur'an merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan	2	2	
5.	Pengalaman dan konsekuensi	1. Mampu merealisasikan ajaran-ajaran agama yang mengarahkan pada hubungan terhadap manusia dalam kehidupan	2	2	8

		sehari-hari			
		2. Mampu mengidentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, pengalaman seseorang dari hari ke hari	2	2	
	Jumlah				48

Kedua skala tersebut memiliki dua macam pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (mendukung atribut ukur) dan *unfavorable* (tidak mendukung atribut ukur). Skala ini mengacu pada teori likert yang memiliki 4 (empat) pilihan jawaban yaitu terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Adapun skor yang diberikan antara 1 sampai 5, bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1 sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, , TS = 3 dan STS = 4.⁵

Tabel 3.4: Skoring Aitem

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat Tidak setuju	1	4

(Sumber: Baharudin, 2016)

⁵ Baharuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 48.

F. Analisis Data

1. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur, jadi validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur mengukur apa yang diukur.⁶

b. Reliabilitas

Azwar mengatakan jika reliabilitas adalah salah satu karakteristik utama instrumen pengukuran yang baik. Suatu tes dikatakan reliabel jika mampu memperoleh hasil yang sama jika di teskan pada kelompok yang sama dalam waktu kesempatan yang berbeda.⁷

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk melihat normal atau tidaknya data memakai SPSS versi 16.0 apabila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak berdistribusi normal.⁸ Normalitas data disini dilihat dengan menggunakan uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.

⁶ A Jauhar Fuad Dan Agus Eko Sujianto, *Analisis Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014), 195.

⁷Ibid.

⁸ Ibid., 199.

b. Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi product moment

N = Banyaknya responden

X_i = Skor butir ke i

Y_i = Skor total

X_i^2 = Kuadrat dari X_i

Y_i^2 = Kuadrat dari Y_i